

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Komposisi “Harapan Sejati” merupakan komposisi kantata yang didasarkan pada tujuh ayat Alkitab yang bertemakan harapan yaitu 1 Petrus 1:3, Yohanes 3:16, Mazmur 42:6, Keluaran 14:14, Ibrani 13:5b, Yeremia 29:11 dan Amsal 23:18. Terdapat lima *movement* dalam kantata ini yaitu “*Prelude*”, “Haleluya, Puji Dia!”, “Janganlah Takut”, “Ajarku Percaya”, dan “Selalu Ada Harapan”.

Dalam penyusunan kantata ini, setiap *movement* disusun membentuk alur cerita. “*Prelude*” merupakan pembukaan yang dimainkan secara instrumental dilanjutkan *movement* kedua yang berjudul “Haleluya, Puji Dia!”. Awal cerita dimulai dari bagian kedua yang menceritakan tentang keadaan manusia yang sedang dalam zona nyaman hingga perasaan sukacita tersebut diwujudkan dalam puji-pujian kepada Tuhan karena kasihNya yang sangat besar sehingga memberikan suatu hidup yang penuh pengharapan. *Movement* ketiga yang berjudul “Janganlah Takut” menceritakan tentang keadaan manusia yang mulai merasa takut, gelisah serta khawatir karena menghadapi pergumulan hidup. Namun firman Tuhan mengingatkan manusia untuk tidak takut karena Tuhan adalah penopang dan penolong manusia. *Movement* keempat berjudul “Ajarku Percaya” menceritakan manusia yang sedang belajar untuk percaya dengan segenap hati kepada Tuhan. Firman Tuhan menyatakan bahwa Tuhan adalah pribadi yang setia dan tidak akan meninggalkan manusia. *Movement* kelima yang berjudul “Selalu Ada Harapan” menjadi klimaks dari kantata ini yang menunjukkan manusia tidak lagi takut, gentar maupun khawatir karena Tuhan sangat mengasihi manusia sehingga rancangannya bagi hidup manusia adalah rancangan indah, damai sejahtera dan penuh harapan.

Kantata “Harapan Sejati” merupakan kantata untuk paduan suara dan orkes kamar. Paduan suara yang dimaksud adalah paduan suara yang beranggotakan pria dan wanita dengan pembagian suara sopran, alto, tenor dan bass. Instrumen yang digunakan dalam orkes kamar adalah *flute, oboe, trumpet, trombone*, biola, biola alto, *cello*, contrabass, timpani, piano dan *harpsichord*.

Dalam seluruh proses penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman merancang konsep, menyusun komposisi, dan menuliskan dalam karya ilmiah. Penyelarasan komponen musikal dengan tema yang diambil merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi penulis. Mendengarkan referensi komposisi yang sesuai dengan tema dan konsep adalah salah satu strategi penulis untuk menanggulangi tantangan tersebut.

## **B. Saran**

Komposisi musik ini disusun sebagai salah satu karya yang mengangkat tema berdasarkan Alkitab. Melalui komposisi ini, diharapkan bagi para pelaku seni dapat mengangkat cerita Alkitab lainnya sebagai tema dalam karya komposisinya.

Saran bagi para dosen Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Seni Musik UKSW agar dapat terus mendorong, memotivasi serta membimbing mahasiswa untuk terus berkarya dan berkreasi menuangkan ide musikalnya. Khususnya bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Seni Musik yang mengambil konsentrasi Komposisi Musik dapat didorong untuk aktif membuat aransemen musik serta dapat disajikan di dalam maupun di luar fakultas.

Saran bagi mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Seni Musik yang terutama mengambil konsentrasi Komposisi Musik agar dapat lebih memiliki minat yang besar tentang komposisi musik. Kematangan konsep tugas akhir perlu diperhatikan. Mahasiswa juga dapat lebih giat belajar, berlatih, dan berani menuangkan ide musikal dan menerapkan ilmu yang sudah didapat dalam perkuliahan.